

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS IX C SMPN 2 TABANAN

Fabianus Aman¹, Ni Wayan Sadri², Dewa Nyoman Astawa³

Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Saraswati Tabanan
fabianusaman2021@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat serta efektivitas pembelajaran PKN pada masa pandemi covid-19 di kelas IX C SMPN 2 Tabanan Bali. Penelitian ini termasuk jenis deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan berupa pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penghambat pembelajaran dari rumah pada mata pelajaran PKN adalah jaringan internet, ketidakhadiran siswa saat pembelajaran daring, kondisi ekonomi siswa, dan kepemilikan gadget ataupun laptop. Adapun faktor yang mendukung adalah teknologi, tempat belajar sesuai dengan protokol kesehatan covid-19, sumber belajar dan media belajar yang memadai, rancangan pelaksanaan pembelajaran daring yang dirancang oleh guru, sikap antusias siswa dalam menuntut ilmu, dan sarana prasarana yang memadai. berdasarkan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru khususnya guru PKN dalam pelaksanaan belajar jarak jauh sebanyak 75 % terlaksana dengan baik sesuai dengan surat edaran pemerintah No. 15 tahun 2020. Maka dari itu, dapat diketahui bahwa tingkat efektivitas pelaksanaan pembelajaran dari rumah pada mata pelajaran PKN yang dilakukan di SMPN 2 Tabanan sebanyak 82% berjalan dengan efektif. Kesimpulannya sebanyak 82% pembelajaran PKN di kelas IX C SMPN 2 Tabanan berjalan efektif sesuai dengan peraturan pemerintah melalui Surat Edaran No.15 Tahun 2020.

Kata Kunci : Efektivitas Belajar dan Pembelajaran PKN dari Rumah.

ABSTRACT

This study aims to determine the supporting and inhibiting factors as well as the effectiveness of PKN learning during the covid-19 pandemic in class IX C of SMPN 2 Tabanan Bali. This research is a qualitative descriptive type with data collection techniques through interviews, questionnaires, observation and documentation. Data analysis used in the form of data collection, data reduction, and data presentation. The results of this study indicate that the inhibiting factors for learning from home in PKN subjects are internet networks, student absence on online learning, economic conditions of students, and possession of gadgets or laptops. The supporting factors are technology, learning places in accordance with the Covid-19 health protocol, adequate learning resources and learning media, online learning implementation plans designed by teachers, students' enthusiastic attitude in studying, and adequate infrastructure. based on the steps that must be taken by teachers, especially PKN teachers in the implementation of distance learning as much as 75% is carried out well in accordance with government circular letter no. 15 of 2020. Therefore, it can be seen that the level of effectiveness of implementing learning from home on PKN subjects carried out at SMPN 2 Tabanan is 82% running effectively. In conclusion, 82% of PKN learning in class IX C of SMPN 2 Tabanan runs effectively in accordance with government regulations through Circular No. 15 of 2020.

Keywords: Effectiveness of Learning and Learning PKN from Home.

1. Pendahuluan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim mengungkapkan, pendekatan belajar dari rumah sebagai langkah strategis pertama pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) secara luas. Kesehatan dan keselamatan para insan pendidikan menjadi prioritas pemerintah. Ia juga mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi dapat diaplikasikan saat melakukan pembelajaran jarak jauh. Sehingga proses pembelajaran tetap dapat dilaksanakan dengan sesuai harapan. Guru sebagai tenaga pengajar dituntut untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan

memanfaatkan aplikasi yang telah disediakan pemerintah untuk proses pendidikan. Misalnya saja aplikasi Rumah Belajar, Meja Kita, WeKiddo, hingga Google For Education. Pemerintah juga menyediakan alat konferensi video yang tersedia untuk seluruh pengguna GSuite, dan Google Classroom, untuk mengikuti kelas dan melanjutkan pembelajaran jarak jauh dari rumah.

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan guru PKN di SMPN 2 Tabanan, yang mana saat itu belum masuknya wabah covid-19 di Indonesia. Saya mendapatkan informasi bahwa ketika pembelajaran tatap muka di dalam kelas guru biasanya menggunakan metode diskusi kelompok ataupun ceramah. Misalnya saja pada materi sistem pernapasan manusia, guru menggunakan model pembelajaran ceramah ataupun diskusi kelompok yang melibatkan siswa harus mempersentasikan hasil pembahasan kelompok di depan kelas. Selain itu guru juga memanfaatkan media pembelajaran berupa alat peraga dan Powerpoint yang dapat membantu siswa dalam menerima pembelajaran sehingga diharapkan dapat tercapainya tujuan dari proses pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis dalam penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut: 1) Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran PKN pada masa pandemi covid-19 di kelas IXC SMPN 2 Tabanan. 2) Bagaimanakah efektivitas pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan (PKN) pada masa pandemi covid-19 di Kelas IX C SMPN 2 Tabanan.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis yaitu untuk mengetahui: 1) Efektivitas pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan (PKN) pada masa pandemi covid-19 di Kelas IX C SMPN 2 Tabanan.

2. Metode

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian berupa studi kasus (study case). Hal ini dikarenakan pada penelitian yang penulis lakukan ini melibatkan kegiatan yang berfokus pada perkembangan suatu kasus yang melibatkan individu ataupun kelompok yang saling berinteraksi satu sama lain bukan hanya berfokus pada suatu masalah yang bersifat hambatan melainkan dikarenakannya suatu keunggulan ataupun keberhasilan dalam penelitian. Maka dari itu penulis menggunakan jenis penelitian studi kasus yang mana pada penelitian ini penulis ingin melihat apakah di masa pandemi covid-19 ini terjadi suatu permasalahan ataupun suatu keberhasilan yang mempengaruhi pembelajaran PKN sehingga dapat diketahui keefektifan dari penerapan pembelajaran PKN di SMPN 2 Tabanan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yang berarti bahwa komponen penelitian berpengaruh dan saling berhubungan sehingga peneliti dituntut untuk memperoleh data yang sistematis dan akurat. Penelitian ini juga mengarah pada fakta-fakta dan gejala yang terjadi di lapangan. Pada penelitian ini, data dituangkan dalam bentuk laporan uraian deskriptif yang kompleks dan sistematis. Maka dari itu tidak ada satu bagian pun yang luput dari perhatian penulis dalam memperoleh data sehingga dihasilkan penelitian yang cermat. Alasan penulis menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif adalah dikarenakan segala aspek pengambilan data tidak luput dari perhatian dan perlu penguraian yang sistematis baik secara tertulis maupun lisan. Hal ini dikarenakan penelitian deskriptif kualitatif mengarah kepada suatu latar belakang individu yang bersifat holistik

Pada penelitian yang akan penulis lakukan, jenis kuesioner yang digunakan adalah berbasis web. Hal ini dikarenakan adanya masa pandemi yang tidak dianjurkan untuk bertatap muka sehingga pembagian kuesioner hanya digunakan melalui aplikasi google form yang mana link akses akan dibagikan kepada responden. Kuesioner akan dibagikan kepada 34 sumber dengan pokok pembahasan yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda sesuai dengan jabatan dari masing-masing sumber. Penulis akan menanyakan tentang bagaimana penggunaan akses internet, aplikasi yang digunakan, serta peran dari teknologi apakah

berpengaruh terhadap pembelajaran PKN secara daring (online). Selanjutnya penulis akan menanyakan kepada responden tentang bagaimana mekanisme proses pembelajaran PKN secara daring, serta keuntungan dan hambatan yang terjadi saat dilakukannya pembelajaran PKN secara daring di kelas IX C SMPN 2 Tabanan tanggapan mereka tentang saran, kritikan, dan perbaikan terhadap proses pembelajaran PKN secara daring di kelas IX C SMPN 2 Tabanan.

Pengamatan yang dilakukan seseorang tentang sesuatu yang direncanakan ataupun yang tidak direncanakan, baik secara sepiantas ataupun dalam jangka waktu yang cukup lama, dapat melahirkan suatu masalah (sumber masalah). Observasi yang dilakukan oleh penulis berdasarkan kepada proses pembelajaran biologi yang dilakukan oleh masing-masing sumber. Pada saat observasi penulis akan mengkaji tentang tentang dasar pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PKN secara daring. Misalnya saja mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dipakai selama pembelajaran daring. Pada observasi pembelajaran daring peneliti mengamati tentang bagaimana keterampilan guru dalam membuka pelajaran secara daring, menyajikan materi, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan bahasa, efisiensi waktu, hingga keterampilan dalam menutup pembelajaran.

Wawancara yang dilakukan oleh penulis mempunyai maksud tertentu yaitu untuk memperoleh data dari pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing sumber. Dengan adanya wawancara maka muncullah interaksi antara penulis dan sumber dalam memperoleh data. Adapun yang akan menjadi narasumber dalam wawancara yang akan dilakukan yaitu, Guru PKN di SMPN 2 Tabanan, dan beberapa siswa perwakilan dari masing-masing tingkatan kelas.

Adapun materi yang akan dibawakan dalam melaksanakan wawancara dengan WKM Kurikulum yaitu seputar model pengelolaan pembelajaran, sistem pembelajaran, rencana keberlanjutan pembelajaran, pembinaan dan pemantauan kepada guru, sarana dan prasarana, serta program pengasuhan untuk mendukung orang tua/wali dalam mendampingi peserta didik belajar. Pada penelitian ini dokumen berupa data penelitian yang berasal dari sumber dikumpulkan dan dilampirkan dalam bentuk dokumentasi. Dokumentasi yang dihasilkan dari penelitian dapat berupa gambar, video, tulisan, catatan, ataupun lisan.

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan cara pengambilan data dengan teknik analisis dalam pencarian data penelitian. Adapun pengambilan data penelitian yang dilakukan mengenai pembelajaran PKN secara daring pada masa pandemi covid-19 di kelas IX C SMPN 2 Tabanan, dilakukan secara sistematis dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi penelitian. Setelah dikumpulkannya data penelitian maka penulis akan menuangkan hasil yang ditemukan ke dalam suatu laporan yang bersifat ilmiah sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data Model Miles dan Huberman.

Data reduction (reduksi data), Pada bagian ini data yang di peroleh penulis tentang pembelajaran PKN secara daring pada masa pandemic covid -19 di kelas IX C SMPN 2 Tabanan akan diolah dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, penentuan tema, dan membuang hal-hal yang tidak perlu dalam penelitian. Data display (Penyajian data). Setelah peneliti melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk uraian yang terorganisasikan sedemikian rupa tentang proses pembelajaran PKN pada masa pandemi covid-19. Sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah maksud dan hasil dari penelitian. Conclusion Drawing/ Verification. Selanjutnya adalah penarikan kesimpulan ataupun verifikasi. Maksudnya adalah dengan adanya data yang diperoleh dan diolah dengan sedemikian rupa maka penulis dapat membuat kesimpulan tentang apa yang ditemukan dalam penelitian tentang efektivitas pembelajaran PKN secara daring pada masa pandemi covid-19 di kelas IX C SMPN 2 Tabanan.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa SMPN 2 Tabanan telah melakukan pengelolaan belajar dengan baik pada masa pandemi covid-19. Pengelolaan yang baik dalam pembelajaran di SMPN 2 Tabanan, dibuktikan dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan melibatkan jaringan internet. SMPN 2 Tabanan juga menyiapkan ruangan belajar bagi guru yang melaksanakan pembelajaran daring disertai dengan jadwal piket pembelajaran sesuai dengan bidang studi. Selanjutnya dalam hal sistem pembelajaran SMPN 2 Tabanan juga melaksanakan sistem belajar berbasis aplikasi yang dapat dijangkau oleh seluruh siswa dan sebelumnya telah disosialisasikan melalui wali kelas. Sistem belajar di SMPN 2 Tabanan dilakukan dengan berdasarkan roster pembelajaran secara daring yang diberikan oleh sekolah sehingga guru wajib memberikan pelajaran sesuai dengan roster. Pengelolaan yang dilakukan berupa proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian kegiatan sekolah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pada bagian rencana keberlanjutan pembelajaran, di SMPN 2 Tabanan, telah mempersiapkan beberapa rencana kedepan apabila pandemi berlangsung dalam kurun waktu lama kedepannya. Rencana yang dipersiapkan misalnya pembelajaran dengan sistem gelombang dimana peserta didik tetap hadir ke sekolah namun tidak setiap hari hanya beberapa hari dalam seminggu dan kurun waktu yang lebih singkat. Namun dikarenakan belum disahkannya peraturan pemerintah Kementerian kependidikan tentang pembelajaran sistem gelombang maka SMPN 2 Tabanan tetap memberlakukan pembelajaran daring dengan memonitori guru dan siswa secara teratur.

Pembinaan belajar yang dilakukan di SMPN 2 Tabanan dengan cara memberlakukan absensi secara terpadu kepada guru dan juga membuat pelatihan tentang pembelajaran jarak jauh. Setiap minggunya guru juga diminta untuk mengumpulkan RPP yang telah diajarkan kepada siswa untuk memantau guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh juga membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Sekolah mempersiapkan ruangan belajar untuk para guru sesuai dengan bidang studi. Hal ini dikarenakan guru dibebaskan untuk datang kesekolah namun tetap harus memenuhi protokol kesehatan covid-19. Sekolah juga menyediakan headset yang dipinjamkan sementara kepada guru milik laboratorium komputer untuk memudahkan guru dalam berkomunikasi dengan siswa. Pada pelaksanaan pembelajaran sekolah juga tetap berkomunikasi dengan para orang tua murid melalui wali kelas dalam hal saling bekerjasama untuk melancarkan pelaksanaan pembelajaran daring. Tidak jarang wali kelas menerima kritikan dari orang tua tentang biaya sekolah yang tidak berkurang meskipun pembelajaran tidak dilakukan di sekolah hal ini sebenarnya sedang didiskusikan dengan kepala sekolah namun belum mendapatkan keputusan tentang bagaimana jalan keluarnya. Dalam pembelajaran daring ini SMPN 2 Tabanan juga membentuk tim siaga covid-19 yang beranggotakan para guru secara berkelompok sebagai tim siaga covid-19.

Di SMPN 2 Tabanan juga memiliki fasilitas wastafel untuk membersihkan tangan, termometer digital untuk mengecek suhu tubuh, dan wajib masker bagi siapapun yang berkunjung ke wilayah SMPN 2 Tabanan. SMPN 2 Tabanan juga terus berkomunikasi dengan Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama dalam hal melaporkan sejauh mana pembelajaran dari rumah dilaksanakan dan seperti apa kendala yang ditemukan lalu bagaimana solusinya. Kendala yang ditemukan berupa proses pembelajaran belum dilaksanakan secara optimal hal ini dikarenakan terbatasnya ruang lingkup komunikasi guru dan siswa. Selain itu sinyal dan jaringan juga sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Namun kendala ini dapat diatasi dengan baik dan tidak menghambat pembelajaran sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik sebagaimana biasanya. Pelaksanaan pembelajaran PKN secara daring di kelas IX C SMPN 2 Tabanan telah terlaksana dengan baik, misalnya saja dalam hal

rencana pelaksanaan pembelajaran. RPP daring pembelajaran PKN telah dibuat oleh guru SMPN 2 Tabanan. RPP tersebut berbentuk sederhana yang habis untuk satu kali pertemuan.

Selain itu proses pembelajaran juga berjalan dengan baik sehingga tujuan belajar dapat tercapai namun belum optimal dikarenakan model pembelajaran yang diberikan guru cenderung monoton dan hanya diskusi sehingga kurangnya variasi dalam belajar. Selanjutnya mengenai pemberian motivasi oleh guru. Pada saat observasi saya melihat motivasi diberikan kepada siswa dalam bentuk nasehat akan pentingnya kesehatan dan kedisiplinan waktu. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa secara online dengan cara memberikan hiburan saat belajar dan mengingatkan siswa untuk menjaga kesehatan. Penilaian yang diberikan guru PKN tidak hanya mengutamakan nilai angka melainkan berdasarkan afektif dan psikomotorik siswa. Guru menilai berdasarkan kehadiran dan kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas. Guru juga memberikan nilai lebih bagi siswa yang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru selama pembelajaran berlangsung. Metode interaksi guru dan murid dilaksanakan secara daring yang mana sangat bergantung pada teknologi ataupun jaringan. Ini juga merupakan salah satu kendala yang dialami. Kendala dalam pelajaran misalnya saja kehadiran siswa yang terlalu sedikit saat pertemuan online sehingga pembelajaran kurang efektif selain itu dengan terbatasnya ruang dan waktu membuat keterbatasan dalam mengajar.

Sehingga berdampak kepada siswa yang memperoleh pembelajaran tidak keseluruhan namun kendala tersebut tetap selalu diusahakan agar dapat diatasi dengan baik. Media pembelajara PKN yang digunakan oleh guru SMPN 2 Tabanan pada dasarnya adalah powerpoint. Namun dilengkapi juga dengan buku ajar siswa dan terkadang guru memberikan video pembelajaran sesuai dengan materi PKN yang diajarkan. Guru SMPN 2 Tabanan juga diberikan pelatihan dalam rangka meningkatkan kualitas guru khususnya dalam hal pembelajaran daring. Pelatihan yang dilakukan seperti pelatihan menggunakan Google Meet, Google Class Room, dan E-Learning. Guru juga memanfaatkan aplikasi whatsapp grup untuk terhubung dengan seluruh siswa.

Dalam batas tertentu, media dapat menggantikan fungsi guru sebagai sumber informasi atau pengetahuan bagi peserta didik. Media pembelajaran sebagai sumber belajar merupakan suatu komponen system pembelajaran yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan, yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Pertemuan tatap muka virtual yang dilakukan guru dan siswa tidak dilakukan di setiap pertemuan pembelajaran PKN. Namun, dalam pembelajaran Bab baru ataupun materi baru guru akan melakukan pertemuan online dengan aplikasi google meet. Hal ini dikarenakan untuk menghemat kuota internet siswa dalam mengakses pembelajaran. Pengembangan Media Dan Sumber Belajar, Berdasarkan pembahasan di atas dapat diketahui bahwa langkah-langkah yang harus dilakukan oleh kepala satuan pembelajaran selama pembelajaran jarak jauh 88 % terlaksana dengan baik di SMPN 2 Tabanan sesuai dengan surat edaran pemerintah No. 15 tahun 2020.

Selanjutnya berdasarkan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru khususnya guru PKN dalam pelaksanaan belajar jarak jauh sebanyak 75 % terlaksana dengan baik sesuai dengan surat edaran pemerintah No. 15 tahun 2020. Maka dari itu, dapat diketahui bahwa tingkat efektivitas pelaksanaan pembelajaran dari rumah pada mata pelajaran PKN yang dilakukan di SMPN 2 Tabanan sebanyak 82 % berjalan dengan efektif sesuai dengan aturan pemerintah melalui Surat Edaran No.15 Tahun 2020. Tentang langkah-langkah yang harus dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan guru dalam menjalankan pembelajaran dari rumah pada masa pandemi covid-19.

4. Simpulan

Faktor penghambat pembelajaran dari rumah pada mata pelajaran PKN adalah kondisi jaringan yang tidak stabil, adanya siswa yang tidak hadir dalam pelaksanaan pembelajaran PKN secara daring, kondisi ekonomi siswa, serta tidak seluruhnya siswa memiliki gadget

ataupun laptop sehingga siswa tidak dapat bergabung dalam pelaksanaan pembelajaran PKN di SMPN 2 Tabanan. Adapun faktor yang mendukung adalah teknologi yang dimanfaatkan dengan menggunakan jaringan internet, tempat belajar yang difasilitasi, sumber belajar dan media belajar yang memadai, RPP yang dirancang oleh guru, sikap antusias dan rasa tanggung jawab siswa dalam menuntut ilmu, dan sarana prasarana yang memadai untuk dilakukannya pembelajaran secara daring di kelas IX C SMPN 2 Tabanan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas IX C tentang efektivitas pembelajaran PKN di masa pandemi covid-19 diambil kesimpulan bahwa sebanyak 82 % pembelajaran PKN secara daring berjalan dengan efektif sesuai dengan aturan pemerintah melalui Surat Edaran No.15 Tahun 2020. Tentang langkah-langkah yang harus dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan guru dalam menjalankan pembelajaran dari rumah pada masa pandemi covid-19.

Daftar Pustaka

- Cahyadi, Ani. 2019. Pengembangan Media dan Sumber Belajar. Banjarmasin: Laksita Indonesia
- Jaya, Farida 2019. Perencanaan Pembelajaran, Medan: UINSU
- Fathiyah Isbaniah dkk. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Hardani dkk. 2020. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Hayati, Sri. 2016. Belajar dan Pembelajaran Kooperatif Learning. Magelang: Graha Cendekia